

BAB IV

PENAMBAHAN FUNGSI EKONOMI

DALAM BADAN *SHANGHAI COOPERATION ORGANIZATION*

Pada dasarnya memang tujuan awal didirikannya SCO adalah untuk memerangi kelompok separatis, teroris, dan ekstremis. Namun tidak dapat dipungkiri, sektor ekonomi, terutama bagi negara-negara berkembang merupakan satu hal yang penting dan mendesak untuk dibahas. Oleh karena itu, SCO yang awalnya merupakan organisasi berbasis keamanan, dalam perkembangannya mulai merambah ranah ekonomi juga. Keberadaan SCO juga tampaknya berhasil meningkatkan hubungan kerjasama ekonomi antar negara anggota. Tidak terkecuali China.

Meskipun diketahui bahwa pihak paling dominan dalam SCO adalah Rusia dan China¹, yang pada awalnya menimbulkan semacam kompetisi di antara kedua negara untuk menyebarkan pengaruhnya kepada negara anggota SCO lain yang berasal dari Asia Tengah. Tetapi dalam perjalanannya, pengaruh Rusia semakin surut. *Pertama* karena Rusia seakan tidak memiliki keinginan untuk melakukan integrasi ekonomi di dalam SCO, dan masih lebih memperhatikan CSTO dan EurAsEC.² *Kedua*, isu aneksasi Rusia atas Krimea yang cukup menggoyahkan stabilitas keamanan kawasan. *Ketiga*, krisis global yang juga

¹ *Loc Cit.* Marce de Haas dan Frans-Paul van der Putten. Hal. 6

² *Loc Cit.* Anatolij A. Rozanov. Hal. 29

berdampak pada perekonomian Rusia dan negara-negara anggota di Asia Tengah. Serta kondisi Rusia sendiri yang perekonomiannya seakan semakin melemah. Sehingga sepertinya normal bila negara-negara Asia Tengah seakan lebih memilih China, yang dianggap lebih stabil dari Rusia, untuk menjalin kerjasama ekonomi.³

Bisnis di kawasan Asia Tengah dengan China terhitung sekitar 33.3 persen di setiap negara, dibandingkan Rusia yang hanya 14.7 persen. Sedangkan dalam sektor FDI (*Foreign Direct Investment*), China sudah jauh melewati Rusia. Di tahun 2010, FDI China ke Asia Tengah mencapai 2 milyar USD dibandingkan jumlah FDI Rusia yang pada tahun 2012 baru mencapai 392.8 USD.⁴ Selain itu pertumbuhan perekonomian China di kawasan Asia Tengah meningkat secara signifikan. Perusahaan-perusahaan China mulai menjamur di kawasan ini. Di tahun 2005, sekitar 744 perusahaan China telah berdiri di Kazakhstan, 100 perusahaan berdiri di Uzbekistan, dan terdapat 12 perusahaan China di Kyrgyzstan.⁵

Saat ini, perdagangan bilateral antara China dan negara-negara Asia Tengah telah berkembang berkali-kali lipat dibanding di awal tahun 1990-an, ketika China baru-baru menjalin hubungan diplomasi dengan negara-negara tersebut.

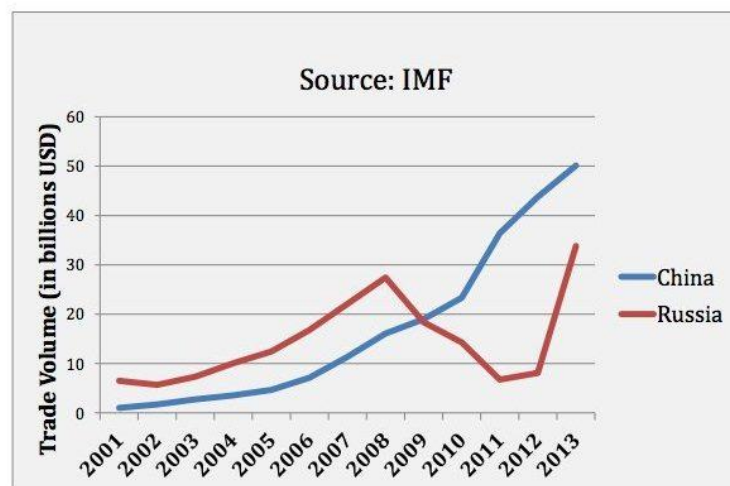
³ Lemon, Edward dan Joe Schottenfeld. *Putin's Ploy in Central Asia and His Weakening Influence in the Region*. Foreign Affairs. 14 Januari 2016. Diakses dari <https://foreignaffairs.com/articles/china/2016-01-14/putins-ploy-central-asia> Pada 2 Juni 2016

⁴ Yakobashfili, Temuri. *A Chinese Marshall Plan for Central Asia?*. Analytical Articles. 16 Oktober 2013. Diakses dari <http://www.cacianalyst.org/publications/analytical-articles/item/12838-a-chinese-marshall-plan-for> Pada 11 Agustus 2016

⁵ Peyrouse dalam Clarke Michael. *China and the Shanghai Cooperation Organization: The Dynamics of "New Regionalism," "Vassalization," and Geopolitic in Central Asia*. 2010. Griffith University. Hal. 12

Secara umum, dapat dinyatakan bahwa China sudah mulai menguasai perekonomian di kawasan Asia Tengah, menggeser posisi Rusia yang awalnya menjadi hegemon di kawasan ini. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya data dari *International Monetary Fund* (IMF) yang menunjukkan semakin meningkatnya volume perdagangan China dengan negara-negara di kawasan Asia Tengah.

Gambar 4.1 Grafik Tingkat Intensitas Perbandingan Volume Perdagangan antara China dan Rusia dengan Asia Tengah (2001-2013)



Sumber: Data IMF oleh Alexander Cooley dalam Holodny, Elena. *PAX MONGOLICA: The Underlying Reason Why China Is Going After Central Asia*. 21 Juni 2015. *Business Insider*. <http://www.businessinsider.com>

Grafik di atas menunjukkan bahwa sejak krisis keuangan global di tahun 2008, perdagangan antara Rusia dengan negara-negara di Asia Tengah menurun secara signifikan. Sedangkan perdagangan negara-negara Asia Tengah dengan China di tahun yang sama tetap konstan naik. Hingga pada tahun 2010, volume perdagangan antara China dengan negara-negara Asia Tengah telah melewati

volume perdagangan Rusia dengan negara-negara Asia Tengah. Selain itu persentase ekspor China di kawasan Asia Tengah merupakan yang tertinggi di kawasan tersebut, yakni mencapai sekitar 30% lebih dari total sumber impor negara-negara di kawasan Asia Tengah.⁶

A. *Heads of State Summits*

SCO Summit, merupakan salah satu agenda rutin organisasi Shanghai Cooperation yang dilakukan setiap satu tahun sekali dan dihadiri oleh kepala negara anggota. Pertemuan ini menjadi salah satu agenda yang cukup krusial dan penting karena dalam pertemuan ini akan ditentukan arah tujuan organisasi ke depannya. Di dalam pertemuan ini setiap kepala negara juga bebas untuk mengutarakan topik bahasan yang dianggap menarik untuk didiskusikan di dalam forum. Selanjutnya hasil dari pertemuan yang telah disetujui oleh setiap kepala negara akan diimplementasikan, baik berupa pembentukan badan organisasi yang lain, atau penandatanganan perjanjian dan sebagainya. Dibandingkan dengan negara lain yang juga berkompetisi untuk mencoba menanamkan pengaruhnya di Asia Tengah, China memiliki kesempatan lebih baik sebagai anggota SCO.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam forum ini setiap kepala negara bebas untuk mengusulkan topik bahasan. Selain itu, forum ini juga memungkinkan bagi setiap kepala negara untuk bertemu secara terpisah dan membicarakan rencana kerjasama atau perjanjian di luar topik pembahasan utama. Sehingga China memiliki kesempatan untuk melakukan pendekatan secara lebih personal kepada masing-masing anggota SCO. Hal ini dimanfaatkan dengan baik

⁶ Lampiran 1

oleh China untuk mengumpulkan dukungan dari negara anggota lain agar proposal atau saran yang diajukan oleh China dapat disetujui dalam *summit*. Beberapa kali China memunculkan isu ekonomi untuk dibahas di dalam forum dengan mengumpulkan dukungan dari negara anggota lain secara personal. China juga gencar mengajak kepada negara-negara anggota SCO untuk lebih aktif dalam menjalin kerjasama dalam bidang ekonomi baik secara terbuka di dalam forum maupun secara personal. Contohnya dalam *summit* di tahun 2003, China dengan tegas menyatakan bahwa dalam pertumbuhannya, SCO butuh untuk mendirikan tatanan ekonomi dan politik internasional yang baru yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat dunia. Tujuannya adalah untuk menjaga keamanan dan mempromosikan perkembangan bersama di seluruh dunia.⁷

Pada masa pemerintahan Hu Jintao, usaha China untuk mengarahkan masa depan organisasi agar lebih berfokus ke ranah ekonomi, terlihat, terutama di awal pemerintahan Hu. yaitu pada *SCO Summit 2004*, *SCO Summit 2005*, dan *SCO Summit 2006*. Dalam usahanya untuk terus menyuarakan isu ekonomi baik dalam forum *summit* maupun ketika bertemu secara personal dengan kepala negara, China selalu menggunakan *soft diplomacy*, yang sesuai dengan konsep dan bentuk diplomasi politik luar negeri Presiden Hu Jintao, yaitu *harmonious society* dan *harmonious world*.

⁷ Official website of Ministry of Foreign Affairs the People's Republic of China. *Third SCO Summit Meetings Held in Moscow*. 30 Mei 2003. Diakses dari <http://www.fmprc.gov.cn/> Pada 11 Agustus 2016

1. Tashkent Summit 2004

SCO Summit keempat dilaksanakan di Tashkent-Uzbekistan pada 17 Juni 2004. Pada pertemuan tersebut, Presiden Hu Jintao mengajukan agar SCO harus lebih memperhatikan dan isu kemanan dan ekonomi. Seperti pada pidato yang ia bawakan dalam pertemuan tersebut;

*“To realize that target, we must jointly fight the ‘three forces’ of terrorism, separatism, and extremism, deal with transnational threats and curb drug smuggling to maintain national security and social stability of the SCO member.”*⁸

Presiden Hu menekankan bahwa SCO juga harus memperhatikan kerjasama ekonomi di antara anggotanya. Hasilnya, SCO memutuskan untuk memprioritaskan kerjasama di bidang militer dan ekonomi. Dalam bidang ekonomi, fokus SCO adalah untuk menemukan pasar dan investasi untuk produk-produk utama seperti minyak, gas, kapas, emas, ternak, gandum dari masing-masing negara asia di Asia Tengah.⁹ Pertemuan itu juga menghasilkan lima kelompok kerjasama yang khusus bergerak di bidang *e-commerce*, bea cukai, kualitas, inspeksi, promosi investasi, dan fasilitas transportasi. Hu Jintao mengatakan bahwa pelaksanaan lima bidang tersebut harus segera direalisasikan secepat mungkin. Hu juga menekankan bahwa proposal kerjasama ekonomi antar

⁸ Enditem. *Hu Propose SCO Focus on Security, Economy*. Xinhuanet. 17 Juni 2004. Diakses dari http://news.xinhuanet.com/english/2004-06/17/content_1532312.htm Pada 31 Mei 2016

⁹ Chung, Chien-Peng. *The Shanghai Cooperation Organization: Institutionalization, Cooperation dan Rivalry*. The Asia Pasific Journal Vol. 3. Oktober 2005. Hal. 1

negara anggota untuk segera diajukan.¹⁰ Selain itu, China juga menawarkan kredit pinjaman sebesar 900 juta USD kepada setiap anggota SCO.¹¹ .

Untuk mendukung keberhasilan China dalam mengarahkan fokus organisasi sektor ekonomi, sehari sebelum berlangsungnya *SCO summit*, Presiden Hu Jintao bertemu dengan kepala negara anggota SCO untuk mendapat dukungan. Presiden Hu Jintao bertemu dengan Presiden Kazakhstan, Nursultan Nazarbayev, secara personal di *Turon State Guest House*. Sebulan sebelumnya, Nazarbayev telah mengunjungi China yang menghasilkan berbagai kerjasama antara keduanya. Kebanyakan dari kerjasama itu berkaitan dengan energi, ekonomi, dan perdagangan. Selanjutnya ketika keduanya berbicara terkait pertemuan di Tashkent yang akan berlangsung keesokan harinya, Hu menyatakan bahwa perkembangan SCO selama tiga tahun sudah saatnya untuk memasuki tahap kerjasama yang pragmatis sebagai tugas utamanya. Dalam hal ini Hu menekankan kerjasama dalam bidang keamanan dan ekonomi akan menjadi prioritas utama organisasi. Menurut Hu, hanya dengan kerjasama yang pragmatis di kedua bidang tersebut secara berkelanjutan dapat menghasilkan hasil dan keuntungan yang nyata bagi negara anggotanya. Nazarbayev menyetujui pemahaman Hu akan hal ini dan Kazakhstan sepenuhnya akan mendukung langkah Hu untuk mengembangkan organisasi ini.¹²

¹⁰ *Loc Cit.* Enditem. *Hu Propose SCO Focus on Security, Economy.*

¹¹ *Loc Cit.* Chien-Peng Chung.

¹² Official website of Ministry of Foreign Affairs the People's Republic of China. *President Hu Jintao Meets with Kazakh President Nursultan Nazarbayev*. 17 Juni 2004. Diakses dari Pada 9 Agustus 2016

Di hari yang sama, Presiden Hu Jintao juga bertemu dengan Presiden Kyrgyzstan, Askar Akayev. Keduanya mendiskusikan kerjasama perdagangan dan ekonomi bilateral lebih lanjut. Akayev sendiri berjanji untuk memperkuat kerjasama dengan China terkait perdagangan dan ekonomi. Hu merespon hal itu dengan akan terus memberikan dukungan bagi Kyrgyzstan dalam usahanya untuk menjaga kedaulatan negara, keamanan, dan perkembangan ekonomi nasional. Ketika membicarakan tentang Asia Tengah, keduanya setuju bahwa kawasan ini menghadapi ancaman terorisme, separatisme, dan ekstremisme. Sehingga kedua negara juga memutuskan untuk memperkuat kerjasama di bidang militer demi menjaga stabilitas kawasan.¹³

Presiden Hu Jintao juga bertemu dengan Presiden Tajikistan, Emomali Rakhmonov. Dalam kesempatan tersebut, Hu mengajak Rakhmonov untuk melanjutkan kerjasama bilateral antara kedua negara. Hu mengajukan beberapa hal dalam hal ini. *Pertama*, kedua negara harus semakin menanam kepercayaan dan harus saling mendukung satu sama lain dalam isu-isu yang signifikan. *Kedua*, kedua pihak harus memperdalam kerjasama bilateral dalam bidang penegakkan hukum dan keamanan. *Ketiga*, kedua negara harus meningkatkan lingkungan yang mendukung jalannya investasi, kerjasama ekonomi dan perdagangan. *Keempat*, kedua negara harus memperluas pertukaran dan kerjasama dalam bidang budaya.¹⁴ Rakhmonov menyatakan rasa terima kasihnya kepada China atas tawaran bantuan untuk pembangunan perekonomian Tajikistan dan menyatakan

¹³ *Op Cit.* Official website of Ministry of Foreign Affairs the People's Republic of China. *President Hu Jintao Meets with Kyrgyz President Askar Akayev.* 16 Juni 2004

¹⁴ *Ibid.* Official website of Ministry of Foreign Affairs the People's Republic of China. *President Hu Jintao Meets with Tajikistan President Emomali Rakhmonov.* 17 Juni 2004.

bahwa menjaga kerjasama bilateral antara kedua meruapkan salah satu prioritas politik luar negeri Tajikistan. Rakhmonov juga menyambut baik usulan yang diajukan oleh Hu dan menyatakan bahwa kedua negara harus memperluas ranah kerjasama.¹⁵ Berkaitan dengan SCO, keduanya setuju bahwa organisasi ini harus mengembangkan dan memprioritaskan kerjasama yang pragmatis bagi kelangsungan organisasi untuk mempromosikan.

Di akhir pertemuan dengan ketiga kepala negara, ketiga kepala negara tersebut setuju dengan proposal yang akan diajukan oleh Presiden Hu Jintao untuk memperkuat kerjasama dalam memerangi terorisme, separatisme, dan ekstremisme.¹⁶

2. Astana Summit 2005

SCO Summit kelima dilaksanakan pada 5 Juli 2005 di Astana, ibukota Kazakhstan. Dalam pertemuan ini, Hu Jintao selaku Presiden China, mengusulkan beberapa poin untuk melanjutkan masa depan SCO;

1. *To make the best effort to strengthen the security cooperation. "Three evil forces"* adalah sebuah ancaman yang nyata, sehingga Hu Jintao menyarankan untuk terus mempromosikan implementasi dokumen dan perjanjian yang berkaitan perlawanan terhadap *"Three evil forces"*,

¹⁵ *Ibid.* Official website of Ministry of Foreign Affairs the People's Republic of China.

¹⁶ Enditem. *Chinese President Meets Presidents of 3 SCO Members*. China View. 17 Juni 2004. Diakses dari http://news.xinhuanet.com/english/2004-06/17/content_1530063.htm Pada 26 Agustus 2016

bertukar informasi, dan mempercepat pendirian mekanisme keadaan darurat.

2. *To promote economic cooperation for early tomout of actual result.*

Dalam hal ini Hu Jintao mengajak para anggota untuk segera mengimplementasikan *multilateral economic* dan kerjasama perdagangan dan bekerja lebih awal untuk pembangunan Bank Union. Hu juga menyatakan kepada negara anggota untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk memperdalam kerjasama ekonomi.

3. *To deepen the cooperation in humanities.* Hu Jintao menyarankan

untuk memperdalam kerjasama dalam bidang lain seperti budaya, penanggulangan bencana alam, pendidikan, pariwisata dan media. Hu mengumumkan bahwa China akan menyediakan pembiayaan sesial untuk pelatihan 1500 orang dari negara anggota SCO selama lima tahun ke depan terutama di bidang ekonomi, sains, dan teknis.¹⁷

Pertemuan SCO tahun 2005, diakhiri dengan penandatanganan perjanjian dalam melawan “*three evils*” yaitu terorisme, separatisme, dan ekstremisme. Kepala negara juga menandatangani perjanjian atas bantuan bersama dalam meringankan dampak bencana alam.¹⁸

¹⁷ *Loc Cit.* Official website of Ministry of Foreign Affairs the People’s Republic of China. *Hu Jintao Attends the Shanghai Cooperation Organization (SCO) Summit and Delivers an Important Speech.* 5 Juli 2005.

¹⁸ Chi, Liu. *Fifth SCO Summit in Astana, 2005.* CRI English. 13 Juni 2006. Diakses dari <http://english.cri.cn/3126/2006/06/13/264@101941.htm> Pada 31 Mei 2016

Sehari sebelumnya, Pada tanggal 4 Juli 2005, Presiden Hu Jintao bertemu dengan Presiden Nursultan Nazarbayev. Dalam pertemuan ini, Hu mengusulkan agar semakin memperdalam kerjasama di antara kedua negara. China dan Kazakhstan sedang menikmati potensi kerjasama perdagangan dan ekonomi yang sangat besar. Untuk itu Hu menyarankan agar; *pertama*, struktur perdagangan harus lebih dioptimalkan dan proporsi produk dengan nilai tambah yang tinggi dan konten secara tehnik harus ditingkatkan. *Kedua*, keuntungan geologi dan kelengkapan ekonomi harus dimanfaatkan secara maksimal. Dalam hal ini kerjasama bilateral yang terintegrasi dengan kerjasama multilateral dalam payung SCO dan ranah yang diprioritaskan seperti energi, eksplorasi sumber mineral, sains dan teknologi, transportasi, pertanian, dan kontrak proyek harus terus didorong. *Ketiga*, lingkungan perdagangan dan investasi harus ditingkatkan dan distandarisasikan dengan sistem pengelolaan yang transparan dan mekanisme konsultasi harus dibangun untuk mendorong perkembangan kerjasama pragmatis yang stabil dan terkoordinir.¹⁹ Menanggapi usulan Hu, Nazarbayev akan segera merealisasikan perjanjian yang lengkap. Nazarbayev sendiri mengungkapkan bahwa salah satu prioritas kebijakan luar negeri Kazakhstan adalah mengutamakan perkembangan kerjasama dengan China. Kedua negara juga menyatakan akan terus menyerasikan kepentingan bersama dan terus berusaha menyuarakan perdamaian dan pembangunan kawasan dalam forum-forum internasional di mana keduanya tergabung seperti SCO, PBB, dan sebagainya.²⁰

¹⁹ *Loc Cit.* Official website of Ministry of Foreign Affairs the People's Republic of China. *Hu Jintao Holds Talks with Nazarbayev and Announces the Establishment of Strategic Partnership between China and Kazakhstan.* 4 Juli 2005.

²⁰ *Loc Cit.* Official website of Ministry of Foreign Affairs the People's Republic of China.

Di akhir pertemuan *SCO Summit*, Presiden Nursultan Nazabayev selaku pemimpin *meeting* dengan tegas menyatakan bahwa negara anggota SCO harus bekerja keras dalam mengimplementasikan program kerjasama ekonomi dan pendirian *development fund* (IBA) dan komisi industri.²¹

Pada hari berlangsungnya *summit*, Presiden Hu Jintao menemui Kurmanbek Bakiyev, perwakilan Presiden Kyrgyzstan untuk menghadiri *Astana Summit*. Dalam kesempatannya menemui Bakiyev, Hu menyatakan keinginan China untuk semakin memperdalam hubungan bilateral kedua negara. Bakiyev juga menyatakan bahwa dia mengharapkan kedua negara memiliki prioritas kerjasama terutama dalam bidang infrastruktur dan transportasi.²²

Presiden Hu Jintao juga menemui Presiden Tajikistan. Kedua negara setuju untuk saling mendukung satu sama lain dalam setiap forum atau lingkup kerjasama multilateral seperti PBB dan SCO sendiri. Rakhmonov sendiri setuju untuk bersama-sama mempromosikan kerjasama keamanan, ekonomi, dan perdagangan dalam ruang lingkup SCO. Sebelumnya kedua kepala negara bertemu di Jakarta pada 23 April 2005 dan berpendapat bahwa SCO memerankan peran penting dalam menjaga stabilitas keamanan kawasan dan setiap anggota harus saling mendukung untuk merealisasikan hal tersebut.²³

²¹ Official website of Embassy of the People's Republic of China in the Islamic Republic of Pakistan. *SCO Leaders Vow to Strengthen Economic, Security Cooperation*. Chinese Embassy. 5 Juli 2005. Diakses dari <http://pk.chineseembassy.org/eng/zgxw/t203364.htm> Pada 23 Agustus 2016

²² *Loc Cit.* Official website of Ministry of Foreign Affairs the People's Republic of China. *Hu Jintao Meets with Kyrgyz Acting President Kurmanbek Bakiyev*. 5 Juli 2005.

²³ *Ibid.* Official website of Ministry of Foreign Affairs the People's Republic of China. *Hu Jintao Meets with President Emomali Rakhmonov of Tajikistan*. 24 April 2005

Di hari yang sama, Presiden Hu Jintao bertemu dengan Presiden Uzbekistan, Islam Abduganiveyich Karimov, secara personal. Hu menegaskan bahwa ia selalu menghormati dan mendukung jalan yang dipilih Uzbekistan dan negara Asia Tengah lainnya dalam usahanya mengembangkan negaranya. Hu juga mendukung usaha negara-negara Asia Tengah dalam menjaga keamanan nasional dan stabilitas dan perdamaian kawasan. Menanggapi kebijakan China terhadap Asia Tengah, Karimov menyatakan keinginannya untuk memperkuat kerjasama dengan China baik secara bilateral maupun dalam ruang lingkup SCO dalam rangka menjaga stabilitas regional.²⁴

3. Shanghai Summit 2006

SCO Summit ke enam dilaksanakan di Shanghai pada 15 Juni 2006. Dalam kesempatan ini Hu Jintao sebagai Presiden China memberikan pidato sekaligus mengajukan usulan yang dianggap sangat penting bagi keberlangsungan organisasi ini. Keempat usulan tersebut antara lain;

1. *Strengthening strategic coordination and consolidating good-neighborly friendship.* Di sini Hu Jintao mengajak agar tiap anggota saling menghormati dan mendukung kepentingan dan perhatian dari tiap negara anggota, juga memperkuat koordinasi dan konsolidasi dalam forum regional maupun internasional.

²⁴ *Ibid.* Official website of Ministry of Foreign Affairs the People's Republic of China. *Hu Jintao Meets with Uzbek President Islam Abduganiyevich Karimov.* 5 Juli 2005

2. *Deepening pragmatic and boosting comprehensive development.*

Dalam hal ini menekankan agar kerjasama ekonomi kawasan untuk ditingkatkan dan segera mengimplementasikan proyek kerjasama ekonomi termasuk di dalamnya teknologi, terutama dalam sektor, energi, daya tenaga, transportasi, dan telekomunikasi.

3. *Expanding cultural and educational exchanges and consolidating the social foundation.* Hu Jintao mengajak negara anggota agar lebih aktif dalam melakukan pertukaran budaya dan pendidikan.

4. *Adhering to opening-up and cooperation and maintaining world peace.* Di sini, Hu Jintao berharap agar masyarakat dan organisasi internasional menghormati apa yang telah menjadi sistem dan perkembangan yang dipilih oleh SCO sendiri.²⁵

Seperti yang telah menjadi gaya diplomasi Presiden Hu Jintao, untuk mencari dukungan atas proposal yang ia ajukan dalam pertemuan SCO 2006, Hu Jintao menemui Presiden Kazakhstan, Nursultan Nazarbayev. Hu menyatakan bahwa perkembangan kerjasama ekonomi dan perdagangan adalah fondasi utama hubungan bilateral. Keduanya harus menyiapkan pleno ketiga komite kerjasama China – Kazakhstan untuk mendorong kerjasama terutama di bidang energi dan gas. Pernyataan Hu mendapat respon yang baik dari Nazarbayev yang setuju dengan usulan kerjasama bilateral yang diajukan oleh Hu. Ia juga menyatakan

²⁵ Official website of The Embassy of the People's Republic of China in New Zealand. *The Shanghai Cooperation Organization Summit is Held in Shanghai Chinese President Hu Jintao Chairs the Summit and Deliver an Important Speech.* The Embassy of People's Republic of China in New Zealand. 15 Juni 2006. Diakses dari <http://www.chinaembassy.org.nz/eng/xw/t258616.htm> Pada 26 Agustus 2016

bahwa kedua pihak harus memperluas ranah kerjasama bilateral di bidang ekonomi, perdagangan, energi dan pendidikan.²⁶

Presiden Hu Jintao juga menemui kepala negara Tajikistan, Emomali Rokhmanov pada 14 Juni 2006. Menurut Hu dengan dukungan dari semua pihak, SCO *summit* kali ini akan mencapai hasil yang signifikan dalam mencapai *mutual trust*, promosi kesatuan dan memperdalam kerjasama. Hu menyatakan bahwa China akan mendukung dan membantu Tajikistan dalam menjaga stabilitas keamanan kawasan. Menanggapi hal itu, Presiden Rakhmanov menyatakan bahwa Tajikistan akan terus mendukung China dalam memerangi “*three evil forces*”.²⁷

Dalam pertemuannya dengan Presiden Uzbekistan, Islam Karimov, Hu Jintao menyatakan keinginan China untuk memperkuat kerjasama yang saling menguntungkan bagi kedua pihak terutama di bidang ekonomi, perdagangan, energi dan lain sebagainya. Hu mengatakan China siap untuk bekerja bersama Uzbekistan untuk mendorong perkembangan dan menjaga hubungan baik antara kedua negara. Karimov sendiri menyatakan bahwa Uzbekistan juga ingin memperkuat hubungan bilateral kedua negara dalam banyak bidang. Selanjutnya ia menyatakan dukungan dan akan bekerjasama dengan China untuk mencapai keberhasilan SCO *Summit* tahun 2006.²⁸

²⁶ *Loc Cit.* Official website of Ministry of Foreign Affairs the People’s Republic of China. Hu Jintao Meets with Kazakh President Nazarbayev. 14 Juni 2006.

²⁷ *Ibid.* Official website of Ministry of Foreign Affairs the People’s Republic of China. Hu Jintao Meets with Tajik President Rakhmonov. 14 Juni 2006

²⁸ *Ibid.* Official website of Ministry of Foreign Affairs the People’s Republic of China. President Hu Jintao Meets with Uzbek President Karimov. 14 Juni 2006.

Hasil dari Shanghai *Summit* 2006 adalah ditandatanganinya perjanjian prosedur aksi bersama *anti-terrorism* di kawasan negara anggota, perjanjian kerjasama di bidang pendidikan antar pemerintah negara anggota SCO, resolusi SCO *Business Council*, dan rencana tindakan bank anggota SCO *Interbank Association* untuk mendukung kerjasama ekonomi regional.²⁹

Shanghai Cooperation Organization – Business Council (SCO-BC)

Pada dasarnya SCO *Bussiness Council* merupakan respon dari semakin berkembangnya proyek bisnis maupun perdagangan antar negara anggota SCO itu sendiri.³⁰ SCO merasa perlu membentuk suatu badan untuk memfasilitasi kerjasama-kerjasama tersebut. Dalam hal ini SCO telah berkeja untuk membentuk suatu struktur organisasi untuk menghubungkan bisnis dan bank.³¹

SCO *Bussiness Council* memiliki kantor pusat di Moscow dan dijalankan oleh seorang Ketua, Wakil Ketua, Dewan yang berisi perwakilan dari tiap negara anggota. Fungsi utama dari SCO *Bussiness Council* sendiri adalah; *pertama*, untuk memfasilitasi kerjasama di sektor perdagangan, piutang, finansial, ilmiah, tehnik, transportasi, telekomunikasi, pertanian, dan sektor yang lain; *kedua*, untuk mengimplementasikan proyek dalam sektor ekonomi yang berbeda di wilayah-wilayah negara anggota; dan *ketiga*, untuk membantu mendapatkan dana dalam

²⁹ Hong'e Mo. *Joint Communiqué of the Meeting of the Council of Heads of State of The Shanghai Cooperation Organization*. Chinaview. 15 Juni 2006. Diakses dari http://news.xinhuanet.com/english/2006-06/15/content_4703142.htm Pada 26 Agustus 2016

³⁰ Norling, Nicklas dan Niklas Swanstrom. *The Shanghai Cooperation Organization, Trade, and the Roles of Iran, India, and Pakistan*. *Central Asian Survey*. September 2007 26(3). Hal. 432.

³¹ *Op Cit.* Julie Boland. Hal. 14

membuat rekomendasi dan proposal terhadap peningkatan kerjasama ekonomi antar negara anggota SCO; *keempat*, menyediakan pertukaran informasi untuk pengembangan kerjasama terkait bisnis dan komunitas finansial di negara-negara anggota SCO; *kelima*, mempersiapkan rencana dan program kerjasama di negara-negara anggota SCO.³²

Dalam rapat SCO *Bussiness Council* tahun 2009, Leonid Moiseyev, perwakilan spesial presiden Rusia bagi SCO menyatakan bahwa, SCO meyakini bahwa tidak akan ada stabilitas kawasan tanpa keamanan ekonomi. Maka dari itulah, SCO dirasa perlu untuk memperluas dan bahkan menekankan lebih dalam lagi kerjasama ekonomi dan pembangunan.³³ Perwakilan *Bussiness Council* dari China pada pertemuan yang sama juga menyatakan langkah-langkah yang telah diinisiasi China di bawah naungan SCO untuk membantu mengembangkan kerjasama ekonomi. Di dalamnya termasuk mengatur perjalanan bagi pemilik bisnis kecil dan menengah untuk meningkatkan keakraban dan ketertarikan dengan sektor pertanian China.³⁴

SCO *Bussiness Council* juga berkontribusi dalam aspek *soft power* organisasi dalam usahanya untuk memperbaiki dan meningkatkan standar kehidupan dasar di tiap-tiap negara anggota dan kondisi bisnis di kawasan SCO. Misalnya adalah proyek kesehatan berskala kecil pada tahun 2007 yang

³² Official website of Bussiness Council SCO. Secretariat of Bussiness Council of Shanghai Cooperation Organization. Diakses dari <http://bc-sco.org/?level=5&lng=en> Pada 1 Agustus 2016

³³ *Op Cit.* Julie Boland. Hal. 43

³⁴ *Ibid.* Julie Boland. Hal. 43

melibatkan negara-negara anggota SCO dalam pengaturan struktur organisasinya; Menteri kesehatan, tenaga medis, dan perusahaan farmasi.³⁵

B. *Heads of Government Council Summit*

Salah satu rapat yang juga dapat dimanfaatkan China dalam usahanya untuk menambah fungsi di dalam SCO adalah pada saat *Heads of Government Council Summit*. Pertemuan-pertemuan yang dilakukan oleh *Heads of Government* (Perdana Menteri) yang pertama adalah untuk membahas anggaran belanja organisasi untuk satu tahun ke depan. Selain itu, pembahasan bergeser ke ranah ekonomi, terkait strategi dan pertukaran pendapat terkait kondisi yang paling menguntungkan dan memungkinkan diterapkan di kawasan untuk mendukung peningkatan kerjasama dan perdagangan.³⁶

Moscow Summit 2005

Pertemuan Perdana Menteri Negara anggota SCO ke-empat dilaksanakan di Moscow pada 26 Oktober 2005. Pertemuan ini secara tidak langsung merupakan kelanjutan dari pertemuan Perdana Menteri di Beijing sebelumnya pada 2003. Pada pertemuan Perdana Menteri di Beijing tahun 2003, ditandatangani “Program Perdagangan Multilateral dan kerjasama ekonomi di Antara Negara Anggota SCO”. Program ini menentukan tujuan utama dan obyektif dari kerjasama ekonomi dalam rangka SCO dengan tepat. Prioritas tujuan dan

³⁵ *Ibid.* Julie Boland. Hal. 45

³⁶ *Loc Cit.* Official website of Russia's Presidency In The Shanghai Cooperation Organization 2014-2015

langkah-langkah kerjasama yang konkret dengan menekankan rancangan jangka panjang, dan juga menunjukkan model kerjasama ekonomi yang sesuai dengan negara anggota SCO itu sendiri, antara lain; pergerakan barang yang bebas, kapital, layanan, dan teknologi untuk jangka waktu dua dekade.³⁷ Dalam program perdagangan multilateral dan kerjasama ekonomi nantinya diharapkan setiap negara akan dapat meningkatkan intensitas kerjasama dan volume perdagangan. Menanggapi hal itu SCO berusaha memfasilitasi kelancaran programnya.

Wen Jiabao sebagai perwakilan dari China sendiri dalam pertemuan ini menawarkan lima kerjasama yang bertujuan untuk mendorong perkembangan kerjasama ekonomi di antara anggota SCO. Hal itu antara lain adalah politik yang baik, perbaikan infrastruktur, kerjasama di bidang pertanian yang lebih dekat, dan peningkatan pertukaran kawasan maupun internasional. Wen percaya, politik yang baik, dan infrastruktur informasi dan institusi akan dapat dibutuhkan untuk meningkatkan hubungan ekonomi.³⁸

Pada akhirnya pertemuan ini menghasilkan *Interbank Consortium* yang pada intinya berfungsi untuk mendukung kelancaran program perdagangan multilateral dan kerjasama ekonomi dari segi keuangan dan/atau pengumpulan dana.

³⁷ *Op Cit.* Dr. Noor Ul Haq. *Shanghai Cooperation Organization (2001-2006) Volume I*. Hal 4

³⁸ Jing, Du. *Wen Makes Proposals on SCO Cooperation, Meets Putin*. 27 Oktober 2005. Diakses dari http://www.gov.cn/misc/2005-10/27/content_84742.htm Pada 8 Agustus 2016

Shanghai Cooperation Organization – Interbank Consortium (IBC)

SCO Interbank Consortium (SCO-IBC) merupakan hasil dari rapat *Heads of government* yang diadakan pada 26 Oktober 2005 di Moscow. Pada dasarnya IBC dibentuk dalam proses untuk memperkuat dan mendukung kerjasama ekonomi regional, terutama dalam hal pengumpulan dana pembangunan. IBC juga memberikan layanan bank untuk proyek investasi yang disponsori oleh pemerintah negara anggota organisasi.³⁹ Salah satu fungsi IBC adalah untuk membantu mengimplementasikan proyek investasi baik bilateral maupun multilateral.⁴⁰ Sebagai contohnya, di tahun 2006, IBC setuju untuk memberikan kredit dan mendanai proyek investasi bersama dengan nilai 742 juta USD (Dolar AS).⁴¹

Bank-bank yang termasuk di dalam IBC adalah Bank Pembangunan JSC Kazakhstan, Bank Pembangunan Negara China, RSK Bank OJSC, Bank Pembangunan dan Kerjasama Luar Ekonomi Luar Negeri (Vnesheconombank), Bank Amonatbank Republik Tajikistan, dan Bank Kegiatan ekonomi Luar Negeri Republik Uzbekistan⁴²

Wilayah prioritas kerjasama di dalam IBC termasuk; menyediakan keuangan untuk proyek yang berfokus ada infrastruktur, industri dasar, industri berteknologi canggih, sektor yang mengorientasikan ekspor, dan proyek sosial, mengangkat isu dan membuat pinjaman berbasis praktik bank internasional yang

³⁹ *Loc Cit. Official Website of Russia's Presidency In The Shanghai Cooperation Organization 2014-2015*

⁴⁰ Web resmi SCO

⁴¹ *Op Cit. Julie Boland. Hal. 14*

⁴² *Loc Cit. Sekretariat Diakses dari <http://infoshos.ru/en/?idn=4346> Pada 1 Agustus 2016*

dapat diterima secara umum; mengorganisir keuangan pre-ekspor untuk menstimulasi perdagangan dan kerjasama ekonomi di antara negara anggota SCO, dan hal-hal di sektor lain yang berbasis pada ketertarikan bersama.⁴³

Tidak hanya memanfaatkan SCO *Summit*. Di luar SCO *Summit* masih ada beberapa pertemuan lain, seperti pertemuan tahunan SCO *Business Council*. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, China juga berusaha mempromosikan kerjasama di bidang ekonomi. Selain itu, usaha China juga tidak luput dari Hu Jintao yang senantiasa mengedepankan gaya politik luar negeri *harmonious world*, yang mengedepankan perdamaian. Sehingga, ia selalu condong untuk melakukan *soft-diplomacy* dan selalu berusaha untuk selalu menjaga hubungan baik dengan cara mengajak negara anggota SCO untuk selalu aktif berpartisipasi dalam kerjasama ekonomi maupun perdagangan dan memberikan bantuan-bantuan. Baik berupa material maupun finansial dalam bentuk hibah maupun pinjaman. Baik di bawah payung SCO maupun di luar forum.

Salah satu contoh bantuan China dalam bidang ekonomi ke wilayah Asia Tengah, adalah dengan FAGIA (*Foreign Aid Government-sponsored Investment Activites*) yang pada dasarnya merupakan bantuan oleh pemerintah China dalam mengembangkan program investasinya di banyak sekali negara, terutama di negara-negara berkembang. China menyatakan bahwa FAGIA merupakan

⁴³ *Loc Cit. Official Website of Russia's Presidency In The Shanghai Cooperation Organization 2014-2015*

bantuan yang menguntungkan bagi kedua pihak terutama bagi negara berkembang, yang berfokus pada dampak. FAGIA juga dapat mengakomodasikan kepentingan negara penerima dengan cara membangun hubungan baik secara bilateral maupun multilateral melalui kerjasama ekonomi dengan negara berkembang yang lain.⁴⁴

Penawaran FAGIA kepada Asia Tengah sendiri meningkat dari 27 juta USD pada tahun 2001 menjadi 7.8 milyar USD. Kenaikan ini didorong oleh semakin banyaknya proyek kerjasama dalam konstruksi jalur pipa gas dan eksplorasi tambang. Pada masa Hu Jintao di tahun 2005 sampai pada tahun 2010, negara Asia Tengah mendapat bantuan sebanyak 284 juta USD. Hal ini meningkat hingga hampir 100%, dari FAGIA pertama di tahun 2001 yang bernilai 3 juta USD untuk kawasan Asia Tengah.⁴⁵ FAGIA di Asia Tengah kebanyakan mengalir ke dalam proyek yang berkaitan dengan sumber daya dan energi.

Di samping itu, China juga memberika bantuan dalam bidang militer. Seperti pada tahun 1993 dan 2008, China memberikan bantuan militer sebesar 15 juta USD kepada Tajikistan, dan juga tambahan dari Beijing yang menjanjikan bantuan militer sebesar 1.5 juta USD di tahun 2009 untuk Dushanbe. Di tahun 2000, China mengirimkan senapan *sniper* untuk Uzbekistan dan pada tahun 2009 China setuju untuk menyediakan peralatan *scanning* kepada Tashkent untuk

⁴⁴ Wolf, Charles, Xiao Wang, Eric Warner. *China's Foreign Aid and Government-Sponsored Investment Activities Scale, Contents, Destinations, and Implications*. 2013. RAND Corporation; www.rand.org

⁴⁵ *Ibid.* Charles Wolf, Xiao Wang, dan Eric Warner. Hal 40

mengawasi perlintasan di wilayah perbatasan.⁴⁶ Di tahun 2008, China dilaporkan menyediakan komputer dan kendaraan bermotor untuk agen Kyrgyzstan yang bertanggung jawab atas keamanan di wilayah perbatasan.⁴⁷

⁴⁶ *Ibid.* Andrew Scobell.

⁴⁷ *Op Cit.* Andrew Scobell